

*Lampiran I: Daftar Terjemah***DAFTAR TERJEMAHAN**

No.	BAB	Kutipan	Hal	Terjemah
1	I	Q.S Al-Hadiid ayat 22-23	3	<p>“22. tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.</p> <p>23. (kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira[1459] terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri.”</p>
2.	II	Hadist Abu Hurairah	25	<p>“dari Abu Hurairah berkata: “Rasulullah Saw bersabda:” tiadalah aku diutus kecuali hanya untuk menyempurnakan akhlak”</p>

Lampiran II: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MIM 3 Al Furqan kota Banjarmasin?
2. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah di MIM 3 Al Furqan kota Banjarmasin ini?
3. Kurikulum apa yang digunakan di MIM 3 Al Furqan kota Banjarmasin?

B. Pedoman Wawancara untuk Tata Usaha

1. Berapa jumlah pengajar, staf tata usaha dan karyawan lain serta jabatan di MIM 3 Al Furqan kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2018/2019?
2. Berapa jumlah siswa masing-masing kelas yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci di MIM 3 Al Furqan kota Banjarmasin?
3. Bagaimana sarana dan prasarana di MIM 3 Al Furqan kota Banjarmasin?

C. Pedoman Wawancara untuk Pelatih Beladiri Tapak Suci

1. Apa latar belakang pendidikan bapak sebagai guru beladiri Tapak Suci?
2. Sudah berapa lama mengajar beladiri Tapak Suci di sekolah ini?
3. Siapa saja nama pelatih beladiri tapak suci yang melatih di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan?

4. Dengan latar belakang pendidikan yang Bapak miliki apakah Bapak memiliki kendala/kesulitan dengan proses pelatihan kecerdasan emosional dalam beladiri Tapak Suci?
5. Apakah pada setiap sesi latihan beladiri Tapak Suci Bapak menyelipkan kecerdasan emosional atau hanya pada latihan tertentu?
6. Apakah hanya kecerdasan emosional saja yang dilatih atau ada kecerdasan lainnya?
7. Apa saja yang Bapak persiapkan untuk melaksanakan pelatihan kecerdasan emosional melalui beladiri Tapak Suci?
8. Apakah ekstrakurikuler beladiri ini wajib atau pilihan?
9. Apa bentuk kegiatan yang terkait kegiatan kecerdasan emosional?
10. Apakah biasanya ada terdapat latihan berkelompok? Apa yang dilakukan?
11. Bagaimana kondisi siswa saat proses pelatihan kecerdasan emosional melalui beladiri Tapak Suci?
12. Bagaimana siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dan yang tidak mengikuti kegiatan saat disekolah atau dikelas?
13. Apakah Bapak hanya memberikan pelatihan secara fisik atau ada cara lain dalam melatih kecerdasan emosional?
14. Apakah Bapak memberikan tahapan-tahapan setiap kelasnya dalam melatih kecerdasan emosional pada siswa?
15. Apakah biasanya Bapak menjelaskan secara langsung atau secara tersirat saja mengenai pelatihan kecerdasan emosionalnya?

16. Apakah ada perubahan sikap atau perilaku siswa setelah mengikuti beladiri Tapak Suci?
17. Apakah menurut Bapak dengan beladiri Tapak Suci siswa dapat mengenali dirinya dan mengamati masalah yang ada serta mengambil keputusan? Bagaiman?
18. Apakah ada perubahan sikap atau perilaku siswa setelah mengikuti beladiri Tapak Suci?
19. Bagaimana Bapak menghadapi sifat yang kurang aktif/pemalu?
20. Bagaimana Bapak membangun supaya *mood* mereka selalu bagus?
21. Bagaimana cara Bapak melatih agar mereka tidak berlebihan dan terbawa emosi saat sesi latihan beladiri Tapak Suci?
22. Bagaimana cara Bapak memotivasi mereka agar jangan pernah merasa puas dan selalu mau belajar?
23. Bagaimana cara Bapak memotivasi siswa yang gagal atau lambat saat latihan?
24. Bagaimana cara Bapak menanamkan empati antar siswa melalui pelatihan beladiri Tapak Suci?
25. Apakah dalam pelatihan kecerdasan emosional siswa, Bapak sering mendapat kendala? Apa saja kendalanya? Bagaimana Bapak menghadapinya?
26. Apakah kecerdasan emosional termasuk dalam penilaian kenaikan sabuk?

D. Pedoman Wawancara untuk Siswa

1. Apakah adik menyukai ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci? Kenapa?
2. Saat pelatihan apakah adik selalu diberi kesempatan untuk "*sparing*"?

3. Apakah saat adu "*sparing*" atau sesi latihan adik sering terbawa emosi?
4. Apakah adik sering mengalami kesulitan saat pelatihan beladiri Tapak Suci?
5. Saat adik gagal dalam pelatihan apa yang adik rasakan? Langkah selanjutnya apa yang adik ambil?
6. Misalnya saat adu "*sparing*" adik kalah lalu diejek apa yang adik lakukan?
7. Misalnya ada teman adik yang kekusahan saat latihan apa yang adik lakukan?
8. Apakah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adik merasa lebih fokus dan percaya diri? Kenapa?
9. Saat pembagian kelompok bagaimana biasanya kalian mengaturnya?
10. Misalnya adik menghadapi masalah, apa yang akan adik lakukan? Menghindar atau menghadapi?
11. Saat adik gagal dalam melakukan hal yang diminta pelatih apa yang adik lakukan?
12. Saat pelatih menjelaskan apa yang adik lakukan?
13. Saat ada teman adik yang melakukan "*sparing*" atau latihan lainnya apa yang adik lakukan?
14. Saat adik salah dalam melakukan gerakan apakah adik akan menerima kritikan?

Lampiran III: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI DI MI MUHAMMADIYAH 3

AL FURQAN

1. Mengamati keaktifan siswa pada saat latihan ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci.
2. Mengamati cara pelatih melatih kecerdasan emosional melalui ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dan tingkah laku siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci.

Lampiran IV: Pedoman Dokumenter

PEDOMAN DOKUMENTER

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al Furqan
2. Visi Misi di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan.
3. Data Siswa di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan.
4. Data Guru di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan.

Lampiran V: Hasil Wawancara Kepala Sekolah

HASIL WAWANCARA KEPALA MI MUHAMMADIYAH 3

AL FURQAN

(Senin, 10 September 2018)

- Peneliti : Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin?
- Kepala MI : Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah 3 Al-Furqan pertama kali didirikan pada tahun 2006 oleh Drs. H.Murhan Zuhri, M.Ag. sebagai Direktur Pondok pesantren Al-Furqan Banjarmasin yang diresmikan oleh Plt. Drs. H. Iskandar.
- Peneliti : Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin ini?
- Kepala MI : Yang pernah menjabat sebagai kepala di madrasah ini yaitu, Sholihin, S.Pd., Ir. Hj. Tri Hariani Sawitri, Sholihin, S.Pd. dan Ahmad Ghazali, S.Pd., M.Pd.
- Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin?
- Kepala MI : Di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin ini menggunakan kurikulum KTSP untuk kelas 2,3,5, dan 6. Dan untuk kelas 1 dan 4 menggunakan kurikulum 2013.

Lampiran VI: Hasil Wawancara Tata Usaha

HASIL WAWANCARA TATA USAHA

(Senin, 10 September 2018)

Peneliti : Berapa jumlah pengajar, staf tata usaha dan karyawan lain serta jabatannya di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin ?

Tata Usaha : Jumlah pengajar di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin ini terdiri dari 23 orang guru kelas ,5 orang guru mata pelajaran agama, staf tata usaha ada 3 orang, Pembina ekstrakurikuler ada 4 orang, dan karyawan lain ada 4 orang jabatannya sebagai petugas perpustakaan dan satpam.

Peneliti : Berapa jumlah siswa masing-masing kelas di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin ?

Tata Usaha : Untuk data siswa masing-masing kelas bisa dilihat datanya, tapi jumlah keseluruhan siswa di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin ini pada tahun 2018/2019 berjumlah 797 orang, 442 orang laki-laki dan 355 orang perempuan.

Peneliti : Bagaimana sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin ?

Tata Usaha : Untuk sarana dan prasarana di sini untuk lebih jelasnya bisa dilihat di datanya.

Lampiran VII: Hasil Wawancara Pelatih

HASIL WAWANCARA PELATIH EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI

(Kamis, 6 September 2018)

- Peneliti : Apa latar belakang pendidikan bapak sebagai guru beladiri Tapak Suci?
- Bapak Hamidi : Untuk Tapak Sucinya ini saya memegang sabuk hitam dengan satu melati merah. Untuk pendidikan formal yaitu SD Muhammadiyah Putat Atas, MTsN Mu'allimin Muhammadiyah Alabio, MA Mu'allimin Muhammadiyah Alabio, STAI Al Jami Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- Peneliti : Sudah berapa lama mengajar beladiri Tapak Suci di sekolah ini?
- Bapak Hamidi : Sekitar 3 tahun, dari awal dibentuk ekstrakurikuler ini.
- Peneliti : Siapa saja nama pelatih beladiri tapak suci yang melatih di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan?
- Bapak Hamidi : Saya Hamidi,S.Pd.I. sebagai pelatih, lalu ada Zahra, Zahidah, Megawati, dan Imam Maulana mereka semua tingkat kader
- Peneliti : Dengan latar belakang pendidikan yang Bapak miliki apakah Bapak memiliki kendala/kesulitan dengan proses pelatihan

kecerdasan emosional dalam beladiri Tapak Suci?

Bapak Hamidi : Ya, terkadang pada saat pelatihan pasti ada kendala.

Peneliti : Apakah pada setiap sesi latihan beladiri Tapak Suci Bapak menyelipkan kecerdasan emosional atau hanya pada latihan tertentu?

Bapak Hamidi : Sebisa mungkin biasanya saya selipkan karena kecerdasan itu sendiri penting.

(Kamis, 13 September 2018)

Peneliti : Apa saja yang Bapak persiapkan untuk melaksanakan pelatihan kecerdasan emosional melalui beladiri Tapak Suci?

Bapak Hamidi : Biasanya dilihat dari kondisi dan keadaan siswa karena masing-masing siswa berbeda. Sebagai seorang pelatih kita harus bisa melihat dimana kekurangan dan kelebihan yang dimiliki siswa. Biasanya saya melatih siswa mengajarkan dengan teknik gerakan untuk mengontrol emosinya.

Peneliti : Apakah ekstrakurikuler beladiri ini wajib atau pilihan?

Bapak Hamidi : Pilihan.

Peneliti : Apa bentuk kegiatan yang terkait kegiatan kecerdasan emosional?

Bapak Hamidi : Karena kecerdasan emosional itu hasilnya tidak objektif jadi biasanya bentuk kegiatannya itu bisa dari sesi latihan

gerakan yang dilakukan, kegiatan berkelompok yang disana mereka bisa saling berinteraksi dan saling membantu apabila ada yang tidak bisa.

Peneliti : Program-program apa saja yang terkait kecerdasan emosionalnya?

Bapak Hamidi : Ada beberapa program yang memang terkait dengan kecerdasan emosional misalnya saat *sparing* disana akan terlihat bagaimana mereka mengendalikan emosi mereka, cara mereka menghadapi lawannya, cara mereka agar tidak pantang menyerah.

Peneliti : Apakah biasanya ada terdapat latihan berkelompok? Apa yang dilakukan?

Bapak Hamidi : ya, biasanya kami melakukan latihan kelompok. Bisa itu kelompok kecil atau besar, yang kami lakukan biasanya adu *sparing* atau hanya melatih gerakan dengan dipimpin salah satu temannya.

Peneliti : Bagaimana kondisi siswa saat proses pelatihan kecerdasan emosional melalui beladiri Tapak Suci?

Bapak Hamidi : Kondisi siswanya sendiri bermacam-macam, ada beberapa siswa yang awalnya itu sulit dikontrol lalu setelah beberapa kali mengikuti latihan menjadi lebih terkontrol.

(Kamis, 04 Oktober 2018)

Peneliti : Bagaimana siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dan yang tidak mengikuti kegiatan saat disekolah atau dikelas?

Bapak Hamidi : Dari yang saya dengar dari Bapak Majid (Wakamad kesiswaan) ada beberapa perbedaan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci dan yang tidak mengikuti. Siswa yang mengikuti beladiri Tapak Suci lebih mudah berkonsentrasi, mereka juga saat dikelas aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar, mereka juga lebih terbuka kepada guru dan mudah bergaul sesama teman.

Peneliti : Apakah Bapak hanya memberikan pelatihan secara fisik atau ada cara lain dalam melatih kecerdasan emosional?

Bapak Hamidi : Lebih banyak secara fisik, mungkin mental ada namun hanya berbentuk pujian dan motivasi. Kalau dari segi fisik misalnya saja saat dia marah maka bisa dilampiaskan dengan diminta menendang contohnya.

Peneliti : Apakah Bapak memberikan tahapan-tahapan setiap kelasnya dalam melatih kecerdasan emosional pada siswa?

Bapak Hamidi : Seharusnya ada, tetapi bukan perkelas tetapi persiswa tingkatannya. Namun karena pelatihnya kurang jadi

terkadang pelatihannya digabung.

Peneliti : Apakah biasanya Bapak menjelaskan secara langsung atau secara tersirat saja mengenai pelatihan kecerdasan emosionalnya?

Bapak Hamidi : Ada yang tersirat ada yang tersurat. Misalnya mereka melakukan gerakan terlebih dahulu baru diberi penjelasan diakhirnya.

(Kamis, 11 Oktober 2018)

Peneliti : Apakah ada perubahan sikap atau perilaku siswa setelah mengikuti beladiri Tapak Suci?

Bapak Hamidi : Seperti yang saya jelaskan tadi ada perubahan seperti saat mereka pertama kali mengikuti ekstrakurikuler ini yang susah untuk diatur lama kelamaan mereka akan mudah diatur dan beberapa siswa yang kurang percaya diri lebih merasa percaya diri.

Peneliti : Apakah menurut Bapak dengan beladiri Tapak Suci siswa dapat mengenali dirinya dan mengamati masalah yang ada serta mengambil keputusan? Bagaimana?

Bapak Hamidi :

Peneliti : Bagaimana cara Bapak melatih agar mereka tidak berlebihan

dan terbawa emosi saat sesi latihan beladiri Tapak Suci?

Bapak Hamidi : Memasukkan pembelajarannya tidak terlalu berat, sesuai dengan keadaan siswanya

Peneliti : Bagaimana cara Bapak memotivasi mereka agar jangan pernah merasa puas dan selalu mau belajar?

Bapak Hamidi : Dengan memberi teguran dan sanjungan bisa juga diberi tanggung jawab untuk melatih barisan teman-temannya dengan begitu mereka merasa terpacu untuk lebih baik lagi, saya juga selalu berkata bahwa jangan pernah menyerah harus selalu berusaha sampai yang kalian inginkan tercapai.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak menanamkan empati antar siswa melalui pelatihan beladiri Tapak Suci?

Bapak Hamidi : Misalnya ada 1 orang yang melanggar peraturan maka semuanya kena. Jadi saat ada yang tidak memperhatikan maka temannya pasti segera menegurnya.

Peneliti : Apakah dalam pelatihan kecerdasan emosional siswa, Bapak sering mendapat kendala? Apa saja kendalanya? Bagaimana Bapak menghadapinya?

Bapak Hamidi : Kendala itu pasti ada, misalnya ada beberapa anak yang memerlukan bimbingan khusus biasanya itu terjadi pada saat mengikuti pembelajaran. Cara mengatasinya biasanya saya

ikutkan dia dengan teman-teman yang lain jadi dia lama kelamaan mengikuti temannya.

Peneliti : Apakah kecerdasan emosional termasuk dalam penilaian kenaikan sabuk?

Bapak Hamidi : Iya termasuk. Biasanya kenaikan sabuk itu 1 semester atau 1 tahun sekali.

Lampiran VIII: Hasil Wawancara Siswa

HASIL WAWANCARA SISWA

(Kamis, 6 September 2018)

1. Nama : Alamanda
Kelas : VI

- Peneliti : Apakah adik menyukai ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci?
Kenapa?
- Siswa : Iya suka, karena hobby dari kelas III.
- Peneliti : Saat pelatihan apakah adik selalu diberi kesempatan untuk
“sparing”?
- Siswa : Jarang
- Peneliti : Apakah saat adu “sparing” atau sesi latihan adik sering
terbawa emosi marah?
- Siswa : Tidak pernah.
- Peneliti : Apakah adik sering mengalami kesulitan saat pelatihan beladiri
Tapak Suci?
- Siswa : Sering, biasanya saat mau mengikuti lomba
- Peneliti : Saat adik gagal dalam pelatihan apa yang adik rasakan?
Langkah selanjutnya apa yang adik ambil?
- Siswa : Latihan terus, biasanya saya bertanya ke pelatihnya bisa juga
bertanya ke teman.

- Peneliti : Misalnya saat adu “*sparing*” adik kalah lalu diejek apa yang adik lakukan?
- Siswa : Biasa saja
- Peneliti : Misalnya ada teman adik yang kekusahan saat latihan apa yang adik lakukan?
- Siswa : Kalau saya bisa akan saya bantu
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adik merasa lebih fokus dan percaya diri? Kenapa
- Siswa : Iya saya merasa lebih fokus dan percaya diri, karena udah terbiasa tampil di depan umum.
- Peneliti : Saat pembagian kelompok bagaimana biasanya kalian mengaturnya?
- Siswa : Kadang-kadang mengatur teman-teman yang lain, kadang-kadang mengatur diri sendiri saja.
- Peneliti : Misalnya adik menghadapi masalah, apa yang akan adik lakukan? Menghindar atau menghadapi?
- Siswa : Kadang-kadang saya hadapi, kadang-kadang saya biarkan saja.
- Peneliti : Saat adik gagal dalam melakukan hal yang diminta pelatih apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya ulangi terus sampai bisa
- Peneliti : Saat pelatih menjelaskan apa yang adik lakukan?

- Siswa : Saya perhatikan
- Peneliti : Saat ada teman adik yang melakukan “*sparing*” atau latihan lainnya apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya dukung kalau pas latihan ada gerakannya yang salah akan saya beritahu setelah selesai.
- Peneliti : Saat adik salah dalam melakukan gerakan apakah adik akan menerima kritikan?
- Siswa : Iya, biasanya saya perbaiki gerakannya, kadang juga saya biarkan saja.

(Kamis, 13 Septeamber 2018)

2. Nama : Muhammad Rafa Arif Febrian
Kelas : V

- Peneliti : Apakah adik menyukai ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci? Kenapa?
- Siswa : Suka, dari kelas 3. Ikutan kakak.
- Peneliti : Saat pelatihan apakah adik selalu diberi kesempatan untuk “*sparing*”?
- Siswa : Tidak pernah.
- Peneliti : Apakah saat adu “*sparing*” atau sesi latihan adik sering terbawa emosi marah?
- Siswa : Tidak pernah.
- Peneliti : Apakah adik sering mengalami kesulitan saat pelatihan beladiri

Tapak Suci?

- Siswa : Sedikit, push up kadang.
- Peneliti : Saat adik gagal dalam pelatihan apa yang adik rasakan?
Langkah selanjutnya apa yang adik ambil?
- Siswa : Diulangi lagi sampai bisa.
- Peneliti : Misalnya saat adu "*sparing*" adik kalah lalu diejek apa yang adik lakukan?
- Siswa : Biasa saja, tidak akan saya balas.
- Peneliti : Misalnya ada teman adik yang kekusahan saat latihan apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya bantu ajarkan.
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adik merasa lebih fokus dan percaya diri? Kenapa
- Siswa : Tidak terlalu fokus, tetapi lebih percaya diri.
- Peneliti : Saat pembagian kelompok bagaimana biasanya kalian mengaturnya?
- Siswa : Saya yang mengatur, dan kadang saya tegur kalau ribut.
- Peneliti : Misalnya adik menghadapi masalah, apa yang akan adik lakukan? Menghindar atau menghadapi?
- Siswa : saya biarkan saja.
- Peneliti : Saat adik gagal dalam melakukan hal yang diminta pelatih apa

yang adik lakukan?

Siswa : Perhatikan.

Peneliti : Saat pelatih menjelaskan apa yang adik lakukan?

Siswa : Saya kasih tau gerakan yang benarnya seperti apa.

Peneliti : Saat ada teman adik yang melakukan “*sparing*” atau latihan lainnya apa yang adik lakukan?

Siswa : Saya perhatikan dan saya beri dukungan.

Peneliti : Saat adik salah dalam melakukan gerakan apakah adik akan menerima kritikan?

Siswa : Saya betulkan gerakannya dan saya ulangi.

3. Nama : Maharani
Kelas : VI

Peneliti : Apakah adik menyukai ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci?
Kenapa?

Siswa : Hobby dari kecil tetapi awalnya bukan tapak suci tetapi karate.

Peneliti : Saat pelatihan apakah adik selalu diberi kesempatan untuk “*sparing*”?

Siswa : Sering.

Peneliti : Apakah saat adu “*sparing*” atau sesi latihan adik sering terbawa emosi marah?

Siswa : Tidak pernah.

- Peneliti : Apakah adik sering mengalami kesulitan saat pelatihan beladiri Tapak Suci?
- Siswa : Pernah.
- Peneliti : Saat adik gagal dalam pelatihan apa yang adik rasakan? Langkah selanjutnya apa yang adik ambil?
- Siswa : Saya ulangi sampai bisa.
- Peneliti : Misalnya saat adu “*sparing*” adik kalah lalu diejek apa yang adik lakukan?
- Siswa : Biasa saja, saya coba untuk tetap tenang.
- Peneliti : Misalnya ada teman adik yang kekusahan saat latihan apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya bantu, misalnya dia tidak bisa gerakannya saya contohkan.
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adik merasa lebih fokus dan percaya diri? Kenapa?
- Siswa : Iya saya merasa lebih fokus dan lebih percaya diri. Karena biasanya itu saat mau ikut lomba diminta menghafal gerakan-gerakannya jadi semenjak itu saya lebih fokus.
- Peneliti : Saat pembagian kelompok bagaimana biasanya kalian mengaturnya?
- Siswa : Saya yang mengaturnya kadang. Berbaris.
- Peneliti : Misalnya adik menghadapi masalah, apa yang akan adik lakukan? Menghindar atau menghadapi?

- Siswa : saya hadapi.
- Peneliti : Saat adik gagal dalam melakukan hal yang diminta pelatih apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya ulangi terus menerus.
- Peneliti : Saat pelatih menjelaskan apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya perhatikan dan nanti akan saya contoh.
- Peneliti : Saat ada teman adik yang melakukan “*sparing*” atau latihan lainnya apa yang adik lakukan?
- Siswa : Melihat gerakannya lalu saa contohn nanti.
- Peneliti : Saat adik salah dalam melakukan gerakan apakah adik akan menerima kritikan?
- Siswa : Saya perbaiki.

(Kamis, 4 Oktober 2018)

4. Nama : Zuhdi

Kelas : VI

- Peneliti : Apakah adik menyukai ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci? Kenapa?
- Siswa : Suka, dari kelas 3.
- Peneliti : Saat pelatihan apakah adik selalu diberi kesempatan untuk “*sparing*”?
- Siswa : Tidak pernah.
- Peneliti : Apakah saat adu “*sparing*” atau sesi latihan adik sering

terbawa emosi marah?

- Siswa : Kadang-kadang iya. Karena biasanya itu terbawa oleh sorakan teman-teman.
- Peneliti : Apakah adik sering mengalami kesulitan saat pelatihan beladiri Tapak Suci?
- Siswa : Tidak pernah.
- Peneliti : Saat adik gagal dalam pelatihan apa yang adik rasakan? Langkah selanjutnya apa yang adik ambil?
- Siswa : Biasanya latihan lagi sampai bisa.
- Peneliti : Misalnya saat adu "*sparing*" adik kalah lalu diejek apa yang adik lakukan?
- Siswa : Biasa saja.
- Peneliti : Misalnya ada teman adik yang kekusahan saat latihan apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya bantu.
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adik merasa lebih fokus dan percaya diri? Kenapa?
- Siswa : Iya saya lebih merasa fokus dan percaya diri.
- Peneliti : Saat pembagian kelompok bagaimana biasanya kalian mengaturnya?
- Siswa : Saya tegur tetapi lebih sering saya yang ditegur.
- Peneliti : Misalnya adik menghadapi masalah, apa yang akan adik

lakukan? Menghindar atau menghadapi?

Siswa : Saya hadapi.

Peneliti : Saat adik gagal dalam melakukan hal yang diminta pelatih apa yang adik lakukan?

Siswa : Sampai bisa saya ulang.

Peneliti : Saat pelatih menjelaskan apa yang adik lakukan?

Siswa : Saya perhatikan

Peneliti : Saat ada teman adik yang melakukan "*sparing*" atau latihan lainnya apa yang adik lakukan?

Siswa : Kadang saya perhatikan kadang tidak.

Peneliti : Saat adik salah dalam melakukan gerakan apakah adik akan menerima kritikan?

Siswa : Biasanya ada teman yang mengaturnya saya hanya mengikuti.

5. Nama :Rahman

Kelas : V

Peneliti : Apakah adik menyukai ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci?
Kenapa?

Siswa : Suka, karena banyak teman-teman yang ikut.

Peneliti : Saat pelatihan apakah adik selalu diberi kesempatan untuk "*sparing*"?

Siswa : Tidak pernah.

- Peneliti : Apakah saat adu "*sparing*" atau sesi latihan adik sering terbawa emosi marah?
- Siswa : Tidak saya balas karena kan Cuma latihan
- Peneliti : Apakah adik sering mengalami kesulitan saat pelatihan beladiri Tapak Suci?
- Siswa : Sedikit.
- Peneliti : Saat adik gagal dalam pelatihan apa yang adik rasakan? Langkah selanjutnya apa yang adik ambil?
- Siswa : Tidak apa apa. Saya ulang gerakannya
- Peneliti : Misalnya saat adu "*sparing*" adik kalah lalu diejek apa yang adik lakukan?
- Siswa : Biasa saja
- Peneliti : Misalnya ada teman adik yang kekusahan saat latihan apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya bantu menunjukkan gerakannya.
- Peneliti : Apakah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adik merasa lebih fokus dan percaya diri? Kenapa
- Siswa : Karena ada latihannya makanya bisa lebih fokus.
- Peneliti : Saat pembagian kelompok bagaimana biasanya kalian mengaturnya?
- Siswa : Saya tidak pernah memimpin tetapi saya yang dipimpin.

- Peneliti : Misalnya adik menghadapi masalah, apa yang akan adik lakukan? Menghindar atau menghadapi?
- Siswa : Saya hindari, karena saya tidak ingin keributan.
- Peneliti : Saat adik gagal dalam melakukan hal yang diminta pelatih apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya ulangi dengan pelatih.
- Peneliti : Saat pelatih menjelaskan apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya perhatikan dan saya ingat gerakannya
- Peneliti : Saat ada teman adik yang melakukan "*sparing*" atau latihan lainnya apa yang adik lakukan?
- Siswa : Saya perhatikan.
- Peneliti : Saat adik salah dalam melakukan gerakan apakah adik akan menerima kritikan?
- Siswa : Saya ulangi dan kadang saya biarkan saja.

Lampiran IX: Format Observasi Pelatih I

**FORMAT OBSERVASI I AKTIVITAS PELATIH
DALAM EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI
(06 September 2018)**

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Mengenali emosi diri			
	Menanyakan keadaan siswa	✓		
	Meminta siswa mempraktekkan gerakan	✓		
2	Mengelola emosi			
	Membagi siswa kedalam kelas masing-masing		✓	
3	Memotivasi diri			
	Memberikan sanjungan		✓	
	Memberikan teguran	✓		
	Meminta siswa memimpin teman-temannya	✓		
4	Empati			
	Disiplin	✓		
	Meminta siswa membantu temannya yang tidak bisa	✓		
5	Membina hubungan			
	membagi kelompok dengan anggota yang berbeda kelas		✓	
Jumlah		6	3	

Lampiran X: Format Observasi Siswa I

**FORMAT OBSERVASI I AKTIVITAS SISWA
DALAM EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI
(06 September 2018)**

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Mengenali emosi diri			
	Percaya diri tampil didepan	✓		
	Mengetahui alasan malu tampil didepan		✓	
	Konsentrasi	✓		
2	Mengelola emosi			
	Cepat bangkit dari kegagalan	✓		
	Memikirkan tindakan yang akan dilakukan		✓	
3	Memotivasi diri			
	Pantang menyerah	✓		
	Bertanggungjawab	✓		
4	Empati			
	Membantu teman yang kesusahan	✓		
	Menegur teman yang tidak serius	✓		
	Memperhatikan teman yang sedang latihan	✓		
	Mempehatikan pelatih		✓	
5	Membina hubungan			
	Bergaul dengan teman dari kelas lain	✓		
	Menyelesaikan masalah sendiri		✓	
Jumlah		9	4	

Lampiran XI: Format Observasi Pelatih II

**FORMAT OBSERVASI II AKTIVITAS PELATIH
DALAM EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI
(13 September 2018)**

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Mengenal emosi diri			
	Menanyakan keadaan siswa	✓		
	Meminta siswa mempraktekkan gerakan	✓		
2	Mengelola emosi			
	Membagi siswa kedalam kelas masing-masing	✓		
3	Memotivasi diri			
	Memberikan sanjungan	✓		
	Memberikan teguran		✓	
	Meminta siswa memimpin teman-temannya		✓	
4	Empati			
	Disiplin		✓	
	Meminta siswa membantu temannya yang tidak bisa	✓		
5	Membina hubungan			
	membagi kelompok dengan anggota yang berbeda kelas	✓		
Jumlah		6	3	

Lampiran XII: Format Observasi Siswa II

**FORMAT OBSERVASI II AKTIVITAS SISWA DALAM
EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI
(13 September 2018)**

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Mengenali emosi diri			
	Percaya diri tampil didepan	✓		
	Mengetahui alasan malu tampil didepan		✓	
	Konsentrasi		✓	
2	Mengelola emosi			
	Cepat bangkit dari kegagalan		✓	
	Memikirkan tindakan yang akan dilakukan		✓	
3	Memotivasi diri			
	Pantang menyerah	✓		
	Bertanggungjawab	✓		
4	Empati			
	Membantu teman yang kesusahan	✓		
	Menegur teman yang tidak serius		✓	
	Memperhatikan teman yang sedang latihan		✓	
	Memperhatikan pelatih		✓	
5	Membina hubungan			
	Bergaul dengan teman dari kelas lain	✓		
	Menyelesaikan masalah sendiri		✓	
Jumlah		5	8	

Lampiran XIII: Format Observasi Pelatih III

**FORMAT OBSERVASI III AKTIVITAS PELATIH
DALAM EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI
(04 Oktober 2018)**

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Mengenali emosi diri			
	Menanyakan keadaan siswa	✓		
	Meminta siswa mempraktekkan gerakan	✓		
2	Mengelola emosi			
	Membagi siswa kedalam kelas masing-masing	✓		
3	Memotivasi diri			
	Memberikan sanjungan	✓		
	Memberikan teguran	✓		
	Meminta siswa memimpin teman-temannya			✓
4	Empati			
	Disiplin			✓
	Meminta siswa membantu temanya yang tidak bisa	✓		
5	Membina hubungan			
	membagi kelompok dengan anggota yang berbeda kelas	✓		
Jumlah		7	2	

Lampiran XIV: Format Observasi Siswa III

**FORMAT OBSERVASI III AKTIVITAS SISWA DALAM
EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI**

(04 Oktober 2018)

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Mengenali emosi diri			
	Percaya diri tampil didepan		✓	
	Mengetahui alasan malu tampil didepan	✓		
	Konsentrasi	✓		
2	Mengelola emosi			
	Cepat bangkit dari kegagalan	✓		
	Memikirkan tindakan yang akan dilakukan		✓	
3	Memotivasi diri			
	Pantang menyerah	✓		
	Bertanggungjawab	✓		
4	Empati			
	Membantu teman yang kesusahan	✓		
	Menegur teman yang tidak serius	✓		
	Memperhatikan teman yang sedang latihan		✓	
	Mempehatikan pelatih		✓	
5	Membina hubungan			
	Bergaul dengan teman dari kelas lain	✓		
	Menyelesaikan masalah sendiri	✓		
Jumlah		9	4	

Lampiran XV: Format Observasi Pelatih IV

**FORMAT OBSERVASI IV AKTIVITAS PELATIH
DALAM EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI
(11 Oktober 2018)**

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Mengenali emosi diri			
	Menanyakan keadaan siswa		✓	
	Meminta siswa mempraktekkan gerakan	✓		
2	Mengelola emosi			
	Membagi siswa kedalam kelas masing-masing		✓	
3	Memotivasi diri			
	Memberikan sanjungan		✓	
	Memberikan teguran	✓		
	Meminta siswa memimpin teman-temannya		✓	
4	Empati			
	Disiplin	✓		
	Meminta siswa membantu temannya yang tidak bisa	✓		
5	Membina hubungan			
	Membagi kelompok dengan anggota yang berbeda kelas	✓		
Jumlah		5	4	

Lampiran XVI: Format Observasi Siswa IV

**FORMAT OBSERVASI IV AKTIVITAS SISWA DALAM
EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI**

(11 Oktober 2018)

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Mengenali emosi diri			
	Percaya diri tampil didepan		✓	
	Mengetahui alasan malu tampil didepan	✓		
	Konsentrasi	✓		
2	Mengelola emosi			
	Cepat bangkit dari kegagalan	✓		
	Memikirkan tindakan yang akan dilakukan		✓	
3	Memotivasi diri			
	Pantang menyerah	✓		
	Bertanggungjawab	✓		
4	Empati			
	Membantu teman yang kesusahan	✓		
	Menegur teman yang tidak serius	✓		
	Memperhatikan teman yang sedang latihan		✓	
	Mempehatikan pelatih	✓		
5	Membina hubungan			
	Bergaul dengan teman dari kelas lain		✓	
	Menyelesaikan masalah sendiri	✓		
Jumlah		9	4	

LAMPIRAN XVII: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
MI MUHAMMADIYAH 3 AL FURQAN**



(Lokasi 2)

Lampiran XVIII: Dokumentasi

FOTO PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI



(siswa berdoa sebelum memulai latihan)





(latihan menendang)



(melatih jurus)



(mereka mencoba jurus yang sudah dipelajari)



(acara diluar sekolah)





(pelatih memberikan contoh)



(foto bersama pelatih, kader, siswa, dan wakamad kesiswaan)

Lampiran XIX: Surat Keputusan Dosen Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI


UIN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 18 TAHUN 2018
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

3. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin;

4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;

5. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

6. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PGMI Tanggal 24 April 2018

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag
NIP : 196904211994032004
Pangkat/Golongan : Pembina/IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan

2. Nama : Dr. Ani Cahyadi Maseri, S.Ag., M.Pd
NIP : 197608302006041002
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:

Nama : Asriani Agustina
NIM : 1401291020
Jurusan/Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Melatih Kecerdasan Emosional Siswa melalui Ekstrakurikuler Beladiri Tapak Suci di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperutnya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 27 April 2018


WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN,
HAIRUL HUDA, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;

Lampiran XX: Surat Keterangan Selesai Seminar

SURAT KETERANGAN SELESAI SEMINAR

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI</p> <p>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id</p>
	<p align="center"><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 829/Un.14/III.1.t/05/2018</p>
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p>	
<p>Nama : Asriani Agustina</p>	
<p>N I M : 1401291020</p>	
<p>Jurusan/Prodi : PGMI</p>	
<p>Alamat : Jalan Lingkar Selatan Desa Tatah Layap Rt. 02 Rw. 01 kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar</p>	
<p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p>	
<p align="center">MELATIH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH 3 AL FURQAN KOTA BANJARMASIN</p>	
<p>Pada Hari/Tanggal : Senin, 28 Mei 2018</p>	
<p>Tempat : Lokal 1.08</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
	<p align="right">Banjarmasin, 28 Mei 2018</p>
	<p align="right">   M. Pd. I NIP. 198708212015032004 </p>

Lampiran XXI: Surat Perubahan Judul Skripsi

SURAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI</p> <p>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
	<p>14 Agustus 2018</p>
<p>Nomor : 1210/Un.14/III.1.t/08/2018 Lamp : - Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u></p>	
<p>Kepada Yth. Sdr (i) Asriani Agustina NIM. 1401291020 Mahasiswa Jurusan PGMI</p>	
<p>di Banjarmasin</p>	
<p>Assalamu'alaikum. Wr. Wb.</p>	
<p>Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:</p>	
<p>MELATIH KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH 3 AL FURQAN KOTA BANJARMASIN</p>	
<p>Berubah menjadi:</p>	
<p>PELATIHAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH 3 AL FURQAN KOTA BANJARMASIN</p>	
<p>Menunjuk :</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Ani Cahyadi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi. 2. Dra. Rusdiana, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan. 	
<p>Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.</p>	
<p>Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.</p>	
<p>Dr. Wakil Dekan Bidang Akademik</p>	
	<p>Matmudah, M.Pd.I 798708212015032004</p>

Lampiran XXII: Surat Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

SURAT RISET DALAM RANGKA PENYUSUNAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-~~307~~ /Un.14/III.1.t/09/2018 Banjarmasin, September 2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : I (satu) lembar
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. **Kepala Kementerian Agama**
Kota Banjarmasin
 di – Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Asriani Agustina
 N I M : 1401291020
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jalan Lingkar Selatan Desa Tatah Layap No.46 Rt.01 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
 NIP. 197510232006041003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin

Lampiran XXIII: Surat Riset

SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B- /Un.14/III.1.t/09/2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Asriani Agustina
Nomor Induk Mahasiswa	: 1401291020
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Jalan Lingkar Selatan Desa Tatah Layap No.46 Rt.01 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

Pelatihan Kecerdasan Emosional Melalui Ektrakurikuler Beladiri Tapak Suci Di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin

Tempat yang dituju	: MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 6 September 2018
Sampai dengan tanggal	: 6 November 2018

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



D. Harul Hudaya, M.Ag
 NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Asriani Agustina

Asriani Agustina
 NIM. 1401291020

Lampiran XXIV: Surat Izin Riset

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
 Jalan Pulau Laut Nomor 24 Kota Banjarmasin - 70114
 Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353586;
 e-mail : bimkaset@kemenag.go.id

Nomor : B.237/Kk.17.01-1/TL.00/09/2018
 Sifat : -
 Perihal : Izin Penelitian

20 September 2018

Kepada Yth.

1 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 2. Kepala MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin

Di- Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin Nomor: B-5877/Un.14/III.1.t/09/2018 Tanggal 19 September 2018, perihal izin penelitian atas nama :

Asriani Agustina NIM. 1401291020 Terhitung Mulai 6 September sd 6 November 2018 dengan Judul :

Pelatihan Kecerdasan Emosional Ektrakurikuler Beladiri Tapak Suci Di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan Kota Banjarmasin

Kami dapat menyetujui atas penelitian tersebut dengan ketentuan

1. Tidak mengganggu proses kegiatan Belajar Mengajar
2. Menyampaikan laporan / hasil penelitian ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kota Banjarmasin

Muhammad Rofi'i

Tembusan :

1. Kasi Pendidikan Madrasah Kantor Kemenag Kota Banjarmasin
2. Mahasiswi Yang Bersangkutan

Lampiran XXV: Surat Selesai Riset

SURAT SELESAI RISET



**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 3
"AL-FURQAN"**

Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 Telp. 3302665 Banjarmasin

SURAT KETERANGAN

Nomor : 032 /MIM3-AF/XII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI MUHAMMADIYAH 3 AL FURQAN

Banjarmasin, Menerangkan Bahwa :

Nama : Asriani Agustina

NIM : 1401291020

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

Telah selesai melaksanakan riset/penelitian Dosen dengan judul : **"PELATIHAN KECERDASAN EMOSIONAL EKTRAKURIKULER BELADIRI TAPAK SUCI DI MI MUHAMMADIYAH 3 AL FURQAN KOTA BANJARMASIN"** yang dilaksanakan dari tanggal 06 September s.d 06 November 2018.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

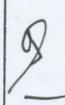
Banjarmasin, 11 Desember 2018

Kepala Madrasah,

Ahmad Ghazali, S. Pd.,M.Pd.

Lampiran XXVI: Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
1.	1/8 ²⁰¹⁸	1. Tinjauan Pustaka disesuaikan 2. Perbaiki latar belakang	
2	6/8 ²⁰¹⁸	1. Salakan buku instrumen Penelitian 2. Mahon Surat Piset 3. Konsultasi "kembali" ke dosen Pembimbing	
3.	5/2018 /11	1. Bab IV dilengkapi 2. Bab V dilengkapi	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
4.	21/2018 " "	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis data & pemaparan & mengambil perbandingan literatur atau karya pustaka: - Kesimpulan & pembuka: lagi - Selesai & teknik analisis data, jadi tdk di kategorisasi - Diplen Abstrak dan Daftar isi 	
5.	29/2018 " "	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak & pembuka: lagi - Kesimpulan & pembuka - Konsultasi & teknik analisis kuantitatif teknik penelitian 	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
6.	9/12/2018	<p>Bisa disetujui utl diujikan</p> <p>- Selama konsultasi dg Pembina tng Teknik Penulisan</p>	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
	7-12-18	<p>h. ix h. 3 h. 12 } ket sambung/let depan jern h. 22 } di awal kalimat. h. 26, 27 28, 29. beri footnote h. 39. Daftar pustaka → 81. h. 58 h. koper h. 1</p> <p>Tambahkan di penyajian data : Bentuk² kegiatan tapak suci apa saja - - - sehap hari apa kegiatannya. Apakah seluruh siswa wajib ikut. Berapa anggotanya. sdh brp lama kegiatan itu di laksanakan.</p> <p>Di kegiatan² apa saja ader- pelatih kecerdasan emosional siswa</p> <p>aku</p> <p style="text-align: right;">  21-12-18 </p>	

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Asriani Agustina
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjar, 11 Agustus 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Tatah Layap No.46 RT.02 RW.01
Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar
7. Pendidikan :
 - a. TK : TK Harapan Ibu
 - b. SD : SDN Tatah Layap 3
 - c. MTs : MtsN Kertak Hanyar
 - d. MA : MA Darul Imad
8. Orang Tua :

Ayah :

Nama : Syahrani

Pekerjaan : Buruh Swasta

Alamat : Desa Tatah Layap No.46 RT.02 RW.01
Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar

Ibu :

Nama : Asmiah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Tatah Layap No.46 RT.02 RW.01
Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar
9. Saudara (jumlah saudara) : 2 bersaudara
10. No. Hp : 085349050015

Banjarmasin, 07 Januari 2019

Asriani Agustina